

## ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA PADA PT. BPR MAHA BHOGA MARGA

Ni Putu Martha Aristya Pertiwi<sup>1</sup>; Made Yessi Puspitha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora,  
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali,  
Indonesia

Email: 20111501009@undhirabali.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan utama BPR adalah menghimpun dana simpanan perusahaan berupa tabungan dan deposito berjangka. Kedua sumber dana simpanan tersebut merupakan bagian penting dalam struktur pendanaan BPR yang harus terus ditingkatkan agar operasional BPR lebih efisien dan memiliki daya saing yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Strategi dalam Menghimpun Dana Masyarakat Pada PT. BPR Maha Bhoga Marga. Jenis dan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mencari dokumentasi yang berkaitan dengan penghimpunan dana pada PT. BPR Maha Bhoga Marga. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh PT. BPR Maha Bhoga Marga adalah personal *selling* (sistem jempot bola), *service excellence* (optimalisasi layanan), *financing* (memberikan pembiayaan), *Positioning* (lokasi kantor yang strategis), pengambilan setoran pertama pembukaan tabungan yang rendah dan tabungan berjangka Primabhoga. Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi PT. BPR Maha Bhoga Marga sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu melakukan inovasi-inovasi produk baru agar jumlah nasabah lebih meningkat ke depannya, lebih sering atau gencar melakukan promosi tentang produk yang dimiliki oleh PT. BPR Maha Bhoga Marga kepada semua kalangan masyarakat yang dapat dilakukan bertahap kepada masing-masing objek nasabah, lebih giat dalam penyebaran brosur PT. BPR Maha Bhoga Marga di tempat keramaian supaya dapat menjangkau nasabah-nasabah baru, dan melakukan program gebyar hadiah untuk menarik minat nasabah untuk menabung.

**Kata kunci:** Strategi Penghimpunan, Dana Pihak Ketiga, Bank Perkreditan rakyat

### 1. Pendahuluan

Perkembangan yang signifikan ditunjukkan oleh perbankan di Indonesia. Hal itu ditandai dengan pertumbuhan pesat jumlah cabang bank, peningkatan adopsi teknologi dalam layanan perbankan, serta eksplorasi inovasi keuangan seperti pembayaran digital dan fintech. Pemerintah mengeluarkan suatu ketetapan perundang-undangan yang terdapat didalam UU No. 7 Tahun 1992 yang memberikan penjelasan mengenai definisi dan pemahaman yang digunakan suatu perbankan. Perbankan sendiri merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan lalu menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun semacamnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat yang banyak. Sedangkan fungsi utama perbankan sendiri ialah sebagai penyalur dana masyarakat dan penghimpun serta menunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan pembangunan sekaligus pertumbuhan ekonomi menuju kearah peningkatan taraf hidup masyarakat.

Sumber pendanaan operasional BPR terdiri atas dana intern dan ekstern. Sumber dana intern berasal dari modal yang meliputi setoran modal para pemegang saham BPR yang besaran setoran modal minimalnya disesuaikan dengan regulasi yang berlaku dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ditambah dengan jumlah cadangan dan laba baik tahun lalu maupun tahun berjalan. Sedangkan sumber dana BPR dari eksternal berasal dari masyarakat atau disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Selain itu, sumber dana eksternal bersumber dari Pinjaman baik dengan bank lain atau pihak lain non bank. Terdapat sumber dana lainnya yang berupa titipan sementara dari kegiatan transaksi yang belum selesai dan dananya masih mengendap seperti kewajiban segera.

Hal yang perlu mendapat perhatian manajemen BPR dalam penyediaan dana operasional adalah biaya dana yang akan menjadi beban BPR, yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional BPR dan suku bunga kredit yang akan ditawarkan. Selain itu, sesuai Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, kegiatan utama BPR adalah menghimpun dana simpanan perusahaan berupa tabungan dan deposito berjangka. Kedua sumber dana simpanan tersebut merupakan bagian penting dalam struktur pendanaan BPR yang harus terus ditingkatkan agar operasional BPR lebih efisien dan memiliki daya saing yang tinggi. Selain itu dalam penyaluran kredit BPR wajib menerapkan Manajemen Risiko yang baik, sebab BPR harus bertanggung jawab atas penyediaan dana untuk kebutuhan pengembalian dana simpanan nasabah dan juga untuk pengembalian pinjaman kepada kreditur perusahaan bank maupun non bank atas dana yang telah diterima BPR.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, BPR dapat menghadapi masalah dalam menentukan strategi. Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka Panjang perusahaan, dan arah usaha serta alokasi daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut. Sedangkan penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito atau surat berharga lainnya. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan funding. Kegiatan usaha ini dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis produk simpanan (Kasmir, 2002: 30). Adapun maksud dan tujuan bank menghimpun dana masyarakat menurut Pandia (2012:11), yaitu sumber dana operasional bank, alat pemerintah dalam kebijakan moneter, dan sebagai produktivitas dana. Strategi penghimpunan dana yang tepat, seperti menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif, mengikuti kebijakan pemerintah yang terkait dengan keuangan mikro, dan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang sedang terjadi.

Tabel 1.1. Data Tabungan BPR Maha Bhoga Marga Tahun 2018-2022

NO	TAHUN	JUMLAH TABUNGAN	JUMLAH PENINGKATAN	JUMLAH PENURUNAN
1	2018	Rp 27,889,135	+ 2,116,951	-
2	2019	Rp 28,913,184	+ 1,024,049	-
3	2020	Rp 31,309,414	+ 2,396,230	-
4	2021	Rp 24,640,257	-	- 6,669,157
5	2022	Rp 26,890,127	+ 2,249,870	-

Tabel 1.2. Simpanan Berjangka BPR Maha Bhoga Marga Tahun 2018-2022

NO	TAHUN	JUMLAH DEPOSITO	JUMLAH PENINGKATAN	JUMLAH PENURUNAN
1	2018	Rp 50,408,000	+ 8,746,500	-
2	2019	Rp 59,955,300	+ 9,547,300	-
3	2020	Rp 61,100,101	+ 1,144,801	-
4	2021	Rp 48,676,290	-	- 12,423,811
5	2022	Rp 60,705,390	+12,029,100	-

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Beberapa masalah ditemukan di PT. BPR Maha Bhoga Marga yaitu selama empat tahun terakhir dari tahun 2018-2020 jumlah tabungan dan deposito selau meningkat atau stabil. Sedangkan pada tahun 2021 tabungan mengalami penurunan sebesar Rp6.669.157,00 dan deposito mengalami penurunan sebesar Rp12.423.811,00 namun di tahun 2022 tabungan mulai meningkat sebesar Rp2.249.870,00 sedangkan deposito meningkat sebesar Rp12.029.100,00 dari tahun sebelumnya.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana strategi penghimpunan dana pada BPR Maha Bhoga Marga.

## 2. Metode

Penelitian ini berlokasi di PT. BPR Maha Bhoga Marga, di laksanakan selama 3 (tiga) bulan dari Juni 2023 – agustus 2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan menguraikan dan mendiskripsikan dari hasil penelitian dalam bentuk analisis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara mencari dokumentasi yang berkaitan dengan penghimpunan dana pada PT. BPR Maha Bhoga Marga. Hasil analisis yang di dapat tersebut ditarik suatu kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara langsung dengan bagian Dana PT. BPR Maha Bhoga Marga. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah tabungan dan deposito PT. BPR Maha Bhoga Marga.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Strategi penghimpunan dana PT BPR Maha Bhoga Marga

Strategi yang digunakan oleh PT. BPR Maha Bhoga Marga dalam menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan sebagai berikut :

#### 1. *Personal Selling* (Sistem Jemput Bola)

*Personal Selling* (Sistem jemput bola) merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh PT. BPR Maha Bhoga Marga dalam menghimpun dana masyarakat. Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan penabung dalam menyimpan dananya, petugas bank yang sudah memiliki nasabah tetap turun ke lapangan untuk melayani nasabah yang akan menyimpan dananya, sehingga nasabah tidak perlu repot untuk datang langsung ke bank.

Dengan adanya sistem ini memungkinkan menarik minat calon nasabah baru untuk menyimpan dananya pada PT. BPR Maha Bhoga Marga,

sehingga jumlah nasabah yang ada di BPR akan terus meningkat setiap tahunnya.

2. *Service Excellence* (Optimalisasi Layanan)

*Service Excellence* (optimalisasi layanan) bagi nasabah merupakan juga salah satu strategi dalam menghimpun dana masyarakat, seperti membantu nasabah membukakan pintu bank, membantu nasabah yang tidak bisa menulis untuk mengisi penyetoran maupun penarikan serta ramah terhadap nasabah, sehingga nasabah lebih nyaman untuk melakukan transaksi di bank. Dengan adanya pelayanan yang memuaskan bank mendapatkan keuntungan yaitu sebagai promosi di mana nasabah bisa saja menyampaikan kepada keluarga, teman dekat, dan orang lain mengenai pelayanan yang diberikan oleh PT. BPR Maha Bhoga Marga, sehingga citra perusahaan tersebut dapat meningkat di mata masyarakat banyak.

3. *Financing* (Memberikan pembiayaan)

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

- Suku Bunga 15% s.d. 21,6% per tahun.
- Suku Bunga berlaku ditetapkan dari waktu ke waktu sesuai tenor dan jenis agunan.
- Sifat bunga Fix (tetap selama masa kredit)
- Cara perhitungan bunga Flat dan efektif menurun
- Jangka waktu / tenor 1 sampai dengan 15 tahun
- Jenis Agunan SHM, BPKB, Slip pemotongan gaji, Tabungan & Deposito di PT.BPR Maha Bhoga Marga.

4. *Positioning* (Lokasi kantor yang strategis)

Lokasi kantor BPR Maha Bhoga Marga terletak sangat strategis yaitu berada di Jalan Raya Abianbase No.7, Kapal, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, di mana masyarakat dapat dengan mudah untuk menjangkaunya. Kantor tersebut sangatlah mudah didatangi baik dengan kendaraan umum maupun pribadi karena untuk menjangkau kantor BPR Maha Bhoga Marga tersebut tidak terlalu jauh dari permukiman warga dan komplek perkantoran yang dapat dengan mudah untuk menjangkaunya langsung dan dapat menyimpan uang dengan aman di BPR Maha Bhoga Marga.

5. Setoran pertama pembukaan rekening tabungan rendah

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga bukan Bank maupun Bank lain di PT. Bank Perkreditan Rakyat Maha Bhoga Marga. Penarikan tabungan dapat dilakukan menurut syarat – syarat yang telah ditentukan.

- Tabungan Umum  
Setoran Awal Tabungan Umum Minimal Rp. 20.000,-  
Suku Bunga 4%

Penempatan bunga ditransfer ke rekening tabungan di PT BPR MBM atau rekening bank lain setiap bulan, dengan saldo minimum direkening Rp. 20.000,-

Biaya Administrasi tiap Bulan : Rp. 1.500,-

Biaya Penggantian Buku : Rp. 15.000,-

Biaya Penutupan Rekening : Rp. 20.000,-

- TabunganKu

Setoran Awal Tabungan Umum Minimal Rp. 20.000,-

Suku Bunga 3,5%

Penempatan Bunga Ditransfer ke rekening tabungan di PT BPR MBM atau rekening bank lain setiap bulan, dengan saldo minimum di rekening Rp. 20.000,-

Biaya Penggantian Buku : Rp. 15.000,-

Biaya Penutupan Rekening : Rp. 20.000,-

#### 6. Tabungan berjangka Primabhoga

Tabungan Primabhoga adalah tabungan rutin dengan nominal sama setiap bulannya, selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh pihak penabung. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan ketika jangka waktu telah selesai. Besaran bunga yang ditawarkan dari tabungan berjangka ini sebesar 5% per tahunnya. Selain itu tabungan berjangka juga memiliki beberapa kelebihan di antaranya nasabah dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah, suku bunga yang tetap selama jangka waktu tertentu, tidak memerlukan biaya transaksi atau biaya administrasi yang tinggi, dan dapat digunakan sebagai dana darurat jika nasabah membutuhkan uang tunai mendadak dimana nasabah dapat mengakses dana tersebut jika diperlukan, meskipun mungkin ada beberapa biaya atau penalti terkait dengan penarikan sebelum jangka waktu berakhir.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kemukakan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut strategi penghimpunan dana dalam melakukan penghimpunan dana masyarakat pihak BPR menggunakan beberapa strategi-strategi seperti *personal selling* (sistem jemput bola), *service excellence* (optimalisasi layanan), *financing* (memberikan pembiayaan), *positioning* (lokasi kantor yang strategis), pengambilan setoran pertama pembukaan rekening tabungan rendah dan tabungan berjangka Primabhoga. Strategi merupakan suatu keunggulan yang ditawarkan oleh PT. BPR Maha Bhoga Marga untuk menarik minat nasabah, sehingga nasabah tertarik untuk menyimpan dananya di PT. BPR Maha Bhoga Marga.

#### 5. Daftar Rujukan

- Sugiyono.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Dua). Bandung: Alfabeta.
- Bank Indonesia, 1992. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. (Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998).[http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uubi/Documents/uu\\_bi\\_1099.pdf](http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uubi/Documents/uu_bi_1099.pdf)

Bank Indonesia, 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, (Direktur Direktorat Hukum Bank Indonesia, 65).  
<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

Kasmir. 2002. Dasar-Dasar perbankan, Jakarta: PT. Grafindo Persada

Pandia, Frianto, 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Jakarta: Rineka Cipta  
PT. BPR Maha Bhoga Marga (2021) Retrieved from <https://bprmahabhoga.com/>